

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan komponen penting dalam Program Studi Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan atau industri yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja. Salah satu industri yang relevan dengan bidang Agribisnis adalah perkebunan teh yang berperan besar dalam perekonomian Indonesia.

Tanaman teh di Indonesia dimanfaatkan secara turun-temurun sebagai minuman tradisional. Berdasarkan metode pengolahannya, teh dibagi menjadi empat jenis, yaitu teh hitam, teh oolong, teh hijau, dan teh putih (Latifah, 2023). Salah satu jenis teh yang populer adalah teh hijau, karena memiliki manfaat kesehatan.

Perkebunan Kertowono merupakan salah satu perkebunan teh yang dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 yang terletak di Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Afdeling di Kebun Kertowono terdiri dari 5 (lima) Afdeling Kebun, 1 (satu) Afdeling Pabrik, dan 1 (satu) Afdeling Kantor, Afdeling Puring adalah salah satu bagian dari Kebun Kertowono yang merupakan Afdeling pengelolaan tanaman teh. Manajemen pemeliharaan tanaman teh menjadi aspek penting dalam menunjang produktivitas dan kualitas panen. Oleh karena itu, kegiatan magang di Afdeling Puring, Kebun Kertowono memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung proses manajemen pemeliharaan tanaman teh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu:

1. Memberikan pengalaman di dunia kerja secara langsung di lapangan.

2. Memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kerja secara menyeluruh.
3. Memberikan gambaran secara langsung mengenai serangkaian kegiatan yang ada dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu:

1. Mengetahui kegiatan pemeliharaan tanaman teh di Kebun Kertowono, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kabupaten Lumajang.
2. Mempelajari teknik dan prosedur manajemen pemeliharaan tanaman teh di Kebun Kertowono, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kabupaten Lumajang.
3. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam praktik manajemen pemeliharaan tanaman teh di Kebun Kertowono, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5, Kabupaten Lumajang.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung untuk menghadapi dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan melalui praktik langsung di lapangan.
3. Mahasiswa dapat memahami alur dan sistem kerja di dunia industri.
4. Mahasiswa dapat mengetahui langsung proses pemeliharaan tanaman teh.
5. Mahasiswa dapat memahami teknik dan prosedur pemeliharaan tanaman teh.
6. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial dalam pemeliharaan tanaman teh.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Kertowono, yang terletak di Desa Gucialit, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang atau Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Kertowono Lumajang dimulai dari tanggal 3 Maret 2025 - 30 Juni 2025. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin - Sabtu, dengan jam efektif kerja dimulai pada pukul 05.00 WIB - 12.30 WIB. Sementara itu, pada hari Jumat dengan jam efektif kerja dimulai pada pukul 05.00 hingga 10.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan yang dilakukan dari kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Metode Kerja Lapang

Metode ini dilakukan berdasarkan instruksi pembimbing di lapangan, dengan mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas di Kebun Kertowono, khususnya di Afdeling Puring.

b. Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai pembimbing lapang dan petugas yang terlibat langsung, mulai dari pemeliharaan tanaman teh hingga pemanenan teh untuk memperoleh informasi yang lebih jelas.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai referensi yang berasal dari buku, jurnal, *internet*, dokumentasi dan sumber literatur lainnya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan dan mencatat kegiatan yang dilakukan. Dokumentasi dapat berupa foto atau dokumentasi lainnya.